

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Karya tari *Bodymeter*, merepresentasikan sebuah rancangan penciptaan eksperimental yang kritis terhadap statemen "*gending sing ngidang ngigelang*", dengan mengintegrasikan teknik Polymeter sebagai ide pengolahan utama. Proses koreografi karya ini dibangun dengan sistematis menggunakan delapan tahapan konstruksi dari buku *Dance Composition* oleh Jacqueline Smith, yang dapat membuat pembentukan bentuk, dinamika, dan eksperimen yang berkelanjutan. Pendekatan *dance theater* dari Pina Bausch menjadi landasan dalam perancangan karya *Bodymeter*. *Bodymeter* dalam perwujudannya, dapat menjawab statemen di atas dengan pemahaman musikal pada koreografer Bali yang mengalami peningkatan. Secara keseluruhan, karya *Bodymeter* berhasil mengaplikasikan prinsip-prinsip komposisi tari eksperimental yang terinspirasi oleh pemikiran Cunningham dan Bausch.

Rancangan karya ini nantinya menghasilkan peningkatan terhadap pengetahuan musikal koreografer. Rancangan karya *Bodymeter* dapat sebagai acuan oleh koreografer untuk membentuk sebuah karya walaupun tidak memiliki pengalaman musikal. Perancangan dari penelitian ini selain memiliki kelebihan terdapat juga kekurangan dalam karya *Bodymeter*. Kekurangan tersebut muncul terhadap penari yang kehilangan konsentrasi ketika melakukan teknik Polymeter secara berulang-ulang yang menyebabkan jalinan dari teknik Polymeter tidak terjadi, dikarenakan faktor stamina yang berkurang, hitungan yang direpetisi, dan

harus mempertahankan tempo yang sama. Hal di atas menyebabkan konsentrasi penari hilang dalam melakukan teknik ini, dan kekurangan di atas menjadi peluang dalam melanjutkan penelitian ini sebagai kelanjutan dari eksperimen.

B. Saran

Mengingat Polymeter menjadi inti karya *Bodymeter*, dan disadari penelitian ini masih banyak memiliki kekurangan dan kekurangan tersebut menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya. Pada penelitian selanjutnya mencakup variasi Polymeter yang lebih kompleks, kolaborasi lintas disiplin, dan berkolaborasi dengan teknologi sebagai kesadaran dengan dimensi visual. *Bodymeter* juga memiliki peluang untuk berkolaborasi lintas disiplin dalam penelitian ini, dari kesimpulan di atas menunjukkan adanya peluang untuk berkolaborasi dengan disiplin ilmu psikologi, matematika, dan fisika dalam kelanjutan penelitian ini.

Kelemahan yang terdapat dalam penelitian ini, menjadikan penelitian selanjutnya untuk meningkatkan konsentrasi yang dialami oleh penari dalam melakukan teknik ini. Hal tersebut perlu adanya sudut pandang dari lintas disiplin untuk mengetahui faktor yang menyebabkan hal tersebut dan pada penelitian ini belum dapat menjangkau dari kekurangan dari penelitian ini. Dikarenakan keterbatasan waktu penelitian ini hanya sampai pada kolaborasi dengan unsur-unsur yang ada dalam pertunjukan.

Meskipun karya *Bodymeter* telah melibatkan kolaborasi elemen-elemen, eksplorasi lebih lanjut dalam kolaborasi lintas disiplin seperti, berkolaborasi seniman visual, komposer musik elektronik, atau penulis naskah. Hal ini dapat memperkaya dimensi karya, dan dapat membuka peluang untuk menciptakan

pengalaman impresif yang lebih mendalam atau bahkan pertunjukan *promenade* seperti yang disarankan dalam teks untuk penggunaan ruang alternatif.

Eksplorasi bayangan yang diciptakan oleh *lighting* dalam karya *Bodymeter*, menunjukkan kesadaran dengan dimensi visual. Namun, lebih baik untuk mulai mempertimbangkan untuk berintegrasi dengan teknologi lain, seperti proyeksi video interaktif atau sensor gerak, untuk memperluas eksplorasi artistik dalam menciptakan dimensi ruang dan interaksi dengan penonton.



KEPUSTAKAAN

A. Daftar Pustaka

- Balkema, A. W., & Slager, H. 2004. *Artistic Research*. Rodopi B.V., Amsterdam/New York
- Curtis, Jess Alan. 2015. *Knowing Bodies / Bodies of Knowledge: Eight Experimental Practitioners of Contemporary Dance*. ProQuest LLC.
- Dahllöv, Mats. 2015. *Jordens Sång: Naturfilosofi och musik hos Gilles Deleuze*. Ventilerad HT 2015 Handledare Sven-Olov Wallenstein.
- Daoust, T. J., Chair _____, C., Ruty, A., Kent, J., _____, W., & Lopez, F. 2008. *Polymeter In Twentieth-Century Music: A Study in Notational Methods*. Greensboro.
- Dahllöv, Mats. 2015. *Jordens så ng, Naturfilosofi och musik hos Gilles Deleuze (The Song of the Earth. Music and Philosophy of Nature in Gilles Deleuze)*. Masteruppsats I estetik Filosofiska institutionen, Handledare Sven-Olov Wallenstein, Uppsala Universitet.
- Dewi, Ida Ayu Gede Prayitna., I Kadek Satria. 2020. *Konsep Tri Angga Dalam Belajar Teknik Tari Bali*. Widyanatya. Volume 2 Nomor 1.
- Dewi, L.Intan Puspa., I.G.N.Yudi Hartawan., I.N.Sukajaya. 2019. *Etnimatematika Dalam Tari Bali Ditinjau Dari Klasifikasi Tari Bali*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika Indonesia. Vol. 8 No. 1.
- Dimas, K., Made, G., Sadguna, I., & Sudiana, N. 2023. *Musik Eksperimental: Angkep Wilang*. Promusika, Vol. 1, Issue 1.
- Djelantik. 1990. *Pengantar Dasar Ilmu Estetika jilid 1 Estetika Instrumental*. Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI).
- Fardian. 2023. *Konsep Musik Jazz Fusion Bali Pada Komposisi Sanghyang Legong Karya Indra Lesmana*. Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Musik Sorai.
- Hunt, Samuel J. 2020. *Exploring Polyrhythms, Polymeters, and Polytempi*. Universal Grid Sequencer framework.

Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Mencipta Lewat Tari* (terjemahan dari *Create Through Dance* karya Alma M. Hawkins). Yogyakarta: Jurusan Seni Tari, FSP, ISI Yogyakarta.

_____. 2017. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.

Hulse, Brian., Nick Nesbitt. 2016. *Sounding the Virtual: Gilles Deleuze and the Theory and Philosophy of Music*. Routledge.

Jakobson, R. 1960. Linguistics and poetics. In T. A. Sebeok (Ed.), *S[^]k in language* (pp. 350-377). Cambridge, MA: MIT Press.

Kevinia, Callista., Putri Syahara., Salwa Aulia., Tengku Astari. 2022. *Analisis Teori Semiotika Roland Barthes Dalam Film Miracle in Cell No.7 Versi Indonesia*. *Journal of Communication Studies and Society* E ISSN- P ISSN-Vol. 1, No. 2.

Krasnow, M.S., Donna. (1997). *C-I Training: The merger of conditioning and imagery as an alternative training methodology for dance*. York University, Toronto, Canada Medical Problems of Performing Artists, March 1997.

Kusumo, Sardono W. 2004. *Hanuman, Tarzan, Homo Erectus*. Ku/bu/ku.

Ligeti, L. 2016. *Polymeters, Body, and Mind: One Musician's Creative Experiments with (Dis)embodied Rhythm Proceedings of A Body of Knowledge- Embodied Cognition and the Arts conference*. CTSA UCI 8-10.

Made, I., & Atmaja, D. 2014. *Ethnomatematika Penciptaan Lagu Dan Kaitannya Dengan Materi Pembelajaran Matematika*. *Jurnal Santiaji Pendidikan*, 4(1).

McGraw, A. C. 2013. *Radical traditions reimagining culture in Balinese contemporary music*. Oxford University Press.

Murgiyanto, Sal. 1983. *Seni Menata Tari* terjemahan *The Art of Making Dance*: Doris Humphrey, 1958. Dewan Kesenian Jakarta.

- Oh, J., Tas, J. B., Terasawa, H., & Sigman, A. 2006. *Inducing the Phenomenon of Monophonic Polymeter through Side Effects of Lyrics Translation*. Effects of Language on Metric Perception 1.
- Putra, Putu Parama Kesawa Ananda. 2022. *Perpaduan Bali dan Jazz dalam Teknik Jazli, Tari Studi dalam Kontemporer*. Jurnal Igel Jurnal of Dance.
- Purnamasari, Niken. 2017. *Histori dan Makna di Balik Balon: Dipegang untuk Dilepas Pergi*. detikNews.
- Seriasih, Wayan. 2019. Komodifikasi Tari Kecak Dalam Seni Pertunjukan Di Bali (Kajian Estetika Hindu). Jurnal Widya Sastra Pendidikan Agama Hindu, Vol. 2, No. 1.
- Smith-Autard, J. M. (Jacqueline M. (2010). *Dance composition*. Methuen Drama.
- Smith, Hazel., Toger T. Dean. 2009. *Practice-led Research, Research- led Practice in the Creative Arts*. Edinburgh University Press.
- Servos, Norbert., Gert Weigelt., Pina Bausch. 2003. *Pina Bausch, Tanztheater*. München: Kieser.
- Supriyanto, Eko. 2018. *Ikat Kait Implusif Sarira Gagasan Yang Menuju Era 1990-2010*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Suharto, Ben. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru* terjemahan dari *Dance Composition A Guide For Teachers* karya Jacqueline Smith. Yogyakarta : Ikalasti.
- Vuust, Peter., Andreas, Roepstorff. 2008. *Listen up! Polyrythms in Brain and Music*. Cognitive Semiotics.
- Wayan Sudirana, I. 2020. Answering Questions, Questioning Answers: Understanding Tradisi and Modern in the Intellectual Process of Balinese New Music Creations. Malaysian Journal of Music, 9, 1–16.
- Williams, James. 2013. *Gilles Deleuze's Difference and Repetition: a critical introduction and guide*. Edinburgh University Press.
- Widaryanto, F. X. 2009. *Koreografi*. Jurusan Tari STSI Bandung.

Wulandari, A., Juwariyah, A., & Si, M. 2017. *Karya Tari: Addict*. Jurnal Solah, 7(1).

Yoga, I Nyoman Wiradarma., Hendra Santosa. 2023. *Being Bizzare: Sebuah Komposisi Musik Baru*. Program Studi Seni Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Denpasar.

B. Diskografi

Reich, Steve. 2017. *Drumming*. Département de musique de l'Université de Moncton.

Berg, Richard. 2010. *Pedulum Wave*. Harvard Natural Sciences Lecture Demonstrations.

Huang, Andrew. 2020. *Polymeter vs Polyrhythm*. Andrew Huang.

Jamaluddin, Samudera F. 2020. *Apa Perbedaan Antara Polyrhythm Dengan Polymeter (GuitarLesson #31)*. Code07sam.

C. Sumber Wawancara

I Wayan Sudirana, S.Sn., M.A., Ph. D., Ubud, 18 Mei 1980. Dosen Prodi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Denpasar, Bali.

I Wayan Diana Putra, S.Sn., M.Sn.. Dosen Prodi Pendidikan Seni, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Denpasar, Bali.

Dr. Ida Ayu Wayan Arya Satyani, S.Sn., M.Sn. Denpasar, 17 September 1977. Dosen Prodi Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Denpasar, Bali.

I Putu Bagus Bang Sada, S.Sn., M.Sn., Denpasar, 29 April 1993. Dosen Prodi Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Denpasar, Bali.